

ABSTRAK

Remaja Indonesia saat ini menghadapi tiga masalah gizi. Yaitu kekurangan gizi, kelebihan berat badan, dan kekurangan zat gizi mikro. Selain masalah kesehatan ketidakseimbangan berat badan juga berkaitan dengan masalah psikososial, Hal ini akan memunculkan perasaan kepercayaan diri kurang. Dalam Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Hubungan berat badan dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi keperawatan dan kebidanan UNUSA.

Desain penelitian yang digunakan analitik observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi S1-Keperawatan dan S1- Kebidanan di UNUSA yang Berjumlah 565 populasi dengan 234 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling yaitu *proportionate stratified random sampling*. Instrument menggunakan kuisioner, Variable independen adalah berat badan. Variable dependen adalah tingkat kepercayaan diri. Analisa data yang digunakan adalah *Uji Chi-Square*, dengan tingkat pemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian dari 234 responden sebagian besar (59,4%) memiliki berat badan berlebih dan sebagian besar (72,2%) memiliki kurang percaya diri. *uji chi square* dihitung signifikan Antara berat badan dengan tingkat kepercayaan diri dengan nilai *p-value* 0,001 ($\alpha < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara berat badan terhadap tingkat kepercayaan diri, sehingga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Simpulan dari penelitian ini adalah berat badan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi keperawatan dan kebidanan UNUSA Diharapkan peneliti dapat Melakukan koordinasi lebih matang dengan pihak terkait (tempat penelitian), termasuk penyesuaian instrument penelitian.

Kata kunci : berat badan, tingkat kepercayaan diri